

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (APKARKUSI) telah melakukan perannya sebagai lembaga untuk memberdayakan petani karet dalam upaya meningkatkan posisi tawarnya dalam sistim tataniaga karet di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun peran yang dilakukan meliputi: mengedukasi anggota untuk meningkatkan pengetahuan; mendesiminasikan berbagai informasi dan teknologi yang relevan dengan pertanian komoditas karet; memfasilitasi anggota untuk mengakses berbagai kebutuhan anggota; melakukan advokasi agar pemerintah dan pemerintah daerah memberikan perlindungan serta berperan dalam pembinaan organisasi petani baik kelompok, maupun gabungan kelompok. Peran yang dilakukan oleh APKARKUSI menjadikan petani karet melalui Poktan atau Gapoktan menghasilkan karet dengan kualitas yang lebih baik dan berhimpun bersama untuk memasarkannya, sehingga volume yang ditawarkan lebih besar. Kondisi kualitas dan kuantitas karet yang akan dipasarkan memungkinkan dipasarkan melalui sistem lelang. Untuk melaksanakan pelelangan, APKARKUSI membentuk lembaga KOPERASI.
2. Dari sejumlah peran yang sudah dilakukan AKARKUSI terdapat beberapa hal yang dinilai oleh anggota, namun belum memuaskan apa yang dilakukan oleh APKARKUSI. Seperti memfasilitasi untuk dapat mengakses modal usaha, advokasi agar pemerintah menetapkan areal perkebunan karet dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kuantan Singingi, Advocosi agar pemerintah memberikan subsidi harga input produksi seperti harga bibit.

5.2. Saran

Berdasarkan apa yang sudah disimpulkan maka dikemukakan sara-saran sebagai berikut:

1. Sebagai asosiasi komoditas, APKARKUSI perlu memperkuat perannya agar kehadirannya sebagai wadah untuk pemberdayaan petani karet di Kabupaten Kuantan Singingi sebagaimana di canangkan pemerintah bisa terwujud. Kelemahan petani tentang modal usaha dan kecilnya pemiliki lahan memerlukan perhatian APKARKUSI dalam memainkan perannya. Posisi tawar petani dalam penetapan harga pada sistim tataniaga dengan pemasaran sistim lelang akan menjadi lebih kuat mana kala petani mampu menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan industri karet baik didalam negeri maupun internasional.
2. Peran APKARKUSI untuk memberdayakan petani karet dalam upaya meningkatkan posis tawar dan daya saing petani perlu adanya kerjasama dengan lembaga terkait untuk menguatkan perannya.

